

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psikologi dan sastra saling berhubungan satu sama lain karena di dalam sebuah karya sastra terdapat aktivitas kejiwaan. Aktivitas kejiwaan yang merupakan ilmu psikologi tersebut berdasarkan kajiannya, selain dapat menganalisis tentang kepribadian tokoh dan kepribadian berkembang, tetapi dapat juga menganalisis tentang struktur kepribadian yang terjadi pada salah satu tokoh dalam karya sastra. Dengan demikian, sastra dan psikologi memiliki hubungan yang erat.

Struktur kepribadian dalam ilmu psikologi disebut dengan teori struktur kepribadian Sigmund Freud. Di dalam struktur kepribadian terdapat beberapa sistem yang saling berhubungan satu sama lain yaitu *id (das Es)*, *ego (das Ich)*, dan *superego (das Uberich)*. Ketiga sistem itu memiliki peranan masing-masing seperti yang tergambar pada cerita disalah satu novel yang berjudul *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako. Cerita dalam novel tersebut menggambarkan bahwa tokoh utama Ruri Watanabe memiliki keinginan untuk merusak nama baik tokoh Reiko Nakajima selaku ibu tirinya agar tokoh Reiko Nakajima mendapatkan penghakiman dari masyarakat atas perbuatan yang telah diperbuatnya terhadap ayah kandung tokoh Ruri Watanabe. Oleh karena itu, struktur kepribadian yang dialami oleh tokoh utama Ruri Watanabe ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada novel *Jisatsu Yotei*

Bi karya Akiyoshi Rikako, terutama pada salah satu peristiwa utama yang telah dipaparkan di atas.

Kutipan yang menggambarkan ketiga sistem *id (das Es)*, *ego (das Ich)*, dan *superego (das Uberich)* adalah sebagai berikut:

れい子を告発する手段が、たったひとつだけ。ノートパソコンのモニターを開くと休止モードから復活し、開いていた（自殺大全.com）のページが画面に映った。そう一遺書を残して、抗議の自死を遂げればいい。父の死について、証拠は出てこないかもしれない。それでも確実にれい子の名誉には傷がつく。そんな女のレストランで食べたい人がいるだろうか。レシピ本を買いたい人がいるだろうか。メニューのプロデュースを依頼したいクライアントがいるだろうか。罪には問えなくても、社会的に制裁することは可能だ。それに一パパとママに会える。もう寂しくなくなるんだ。

(*Jisatsu Yotei Bi*, 2016:58-59)

Ada cara untuk membuat wanita itu menjadi tertuduh, hanya ada satu cara. Saat dia membuka layar laptop, laptop itu terbangun dari mode *sleep*, dan dilayarnya terpampang halaman web EnsiklopediaBunuhDiri.com. Benar... dia akan meninggalkan surat wasiat, kemudian bunuh diri, sebagai aksi protes. Mungkin bukti kematian ayahnya tidak akan pernah keluar. Meskipun demikian, aksi bunuh dirinya akan membuat nama baik Reiko tercemar. Memangnya ada orang yang ingin makan di restoran yang dikelola wanita seperti itu? Apa ada yang mau membeli buku resepnya? Apa ada klien yang ingin mengembangkan menu bersama dengannya? Meskipun dia tidak bisa diadili karena dosanya, wanita itu bisa menghadapi penghakiman masyarakat.

(*Scheduled Suicide Day*, 2017:66-67)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Ruri Watanabe mengalami salah satu proses psikologis yaitu sistem *id (das Es)*. Di mana tokoh Ruri Watanabe ingin melakukan bunuh diri karena tokoh Ruri Watanabe ingin melihat tokoh Reiko Nakajima yang tokoh Ruri Watanabe tuduh sebagai orang yang telah

membunuh ayah kandungnya tersebut, merasakan akibatnya. Akibat yang ingin ditimbulkan oleh tindakan tokoh Ruri Watanabe adalah merusak nama baik tokoh Reiko Nakajima dan mendapat penghakiman dari masyarakat. Dengan demikian, tokoh Ruri Watanabe pun akan merasa puas atas penderitaan orang lain. Setelah *id (das Es)* muncul pada diri tokoh Ruri Watanabe, maka akan diikuti oleh tahap proses psikologis selanjutnya yaitu sistem *ego (das Ich)* dan *superego (das Uberich)* karena ketiga sistem tersebut merupakan satu kesatuan.

Terkait dengan ketiga sistem tersebut sebelumnya sudah ada penelitian yang serupa dengan judul “*Analisis Kepribadian Tokoh Marni Kajian Psikologi Sigmund Freud dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari*” yang dilakukan oleh Setyorini (2017). Hasil penelitian itu membahas tentang kepribadian dan terfokus pada *superego (das Uberich)* yang terdapat dalam tokoh novel. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori struktur kepribadian Sigmund Freud. Kemudian, perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya membahas mengenai kepribadian dan terfokus pada *superego (das Uberich)*, sedangkan penulis akan membahas mengenai ketiga sistem yang terdapat dalam struktur kepribadian yakni *id (das Es)*, *ego (das Ich)*, *superego (das Uberich)* dan sistem yang paling dominan adalah *ego (das Ich)*. Selain itu, objek yang akan digunakan oleh penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis menggunakan novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan novel *Entrok* karya Okky Madasari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan diteliti oleh penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Struktur Kepribadian Tokoh Utama Ruri Watanabe dalam Novel Jisatsu Yotei Bi Karya Akiyoshi Rikako*” dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana struktur kepribadian tokoh utama Ruri Watanabe dalam novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako.

1.3 Batasan Masalah

Di dalam novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako ini terdapat beberapa peristiwa yang dialami oleh tokoh utama Ruri Watanabe, namun agar lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi hanya pada salah satu peristiwa utama yaitu di mana tokoh Ruri Watanabe ingin menghancurkan nama baik tokoh Reiko Nakajima dan ingin tokoh Reiko Nakajima mendapatkan penghakiman dari masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana struktur kepribadian tokoh utama Ruri Watanabe dalam novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat pemahaman terhadap unsur-unsur pembangun karya sastra yang di dalamnya terdapat aspek-aspek psikologi yang dapat dikaji lebih dalam dan cermat dalam novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Penulis

Untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai karya sastra dalam bentuk novel, serta dapat memahami ilmu psikologi seperti penggunaan teori struktur kepribadian yang terdapat di dalam karya sastra.

b) Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang baik dan bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya bagi penelitian yang serupa.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Bab I memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II memuat teori-teori mengenai novel, psikologi sastra, psikologi kepribadian, teori struktur kepribadian oleh Sigmund Freud, dan teori mengenai *rokuyou* yang telah ditinjau oleh penulis sebagai bahan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab III memuat penjelasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, sumber data, objek dalam penelitian, dan teknik yang akan dilakukan dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

d. BAB IV Struktur Kepribadian Tokoh Utama Ruri Watanabe dalam Novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako

Bab IV memuat penjelasan dari kutipan-kutipan mengenai bagaimana struktur kepribadian tokoh utama Ruri Watanabe dalam novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memuat saran untuk pembaca dan untuk penelitian selanjutnya.